

## **Bimbingan Belajar Gratis untuk Membangun Minat dan Motivasi Belajar Matematika pada Siswa SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan**

**Hardi Tambunan\*, Feronika Aprilia Hutasoit, Yuli Efriyanti br Damanik, Indris Tiani Telaumbanua, Sentaria, dan Cyntia Lusiana Sinaga**

Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP  
Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

\*harditambunan@uhn.ac.id

**Abstrak:** Bimbingan belajar sebagai pendidikan nonformal diperlukan untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan peserta didik. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dalam matematika. PkM ini dilaksanakan di kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Percut Sei Tuan, Medan, Sumatera Utara. Jumlah peserta bimbingan belajar sebanyak 75 orang. PkM dilaksanakan melalui bimbingan belajar gratis dalam mata pelajaran matematika sebanyak 22 kali pertemuan, mulai tanggal 02 sampai 26 Februari tahun 2022. Teknik pelaksanaan PkM adalah (1) memberikan modul yang meliputi ringkasan materi, contoh dan latihan, (2) menjelaskan, (3) tanya jawab, dan (4) kuis. Teknik pengumpulan data dengan instrumen angket yang meliputi minat dan motivasi belajar matematika. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui minat dan motivasi belajar siswa setelah pelaksanaan PkM. Hasil pelaksanaan PkM dapat disimpulkan bahwa minat dan motivasi belajar siswa dalam matematika meningkat dengan kategori tinggi setelah mengikuti bimbingan belajar gratis.

**Kata kunci:** Bimbingan; Minat; Motivasi

**Abstract:** Tutoring is non-formal education needed to improve the skills and abilities of students. The implementation of community service (CS) aims to increase student's interest and motivation in learning mathematics. This CS was carried out in class IX of the State Junior High School Percut Sei Tuan, Medan, North Sumatra. The number of participants for tutoring is 75 people. CS is carried out through free tutoring in mathematics subjects for 22 meetings, starting from 02 to 26 February 2022. The CS implementation techniques are (1) providing modules that include material summaries, examples and exercises, (2) explaining, (3) question and answer, and (4) quizzes. Data collection techniques with questionnaire instruments include interest and motivation to learn mathematics. Descriptive analysis is used to determine the interest and learning motivation of students after the implementation of CS. The results of the implementation of CS can be concluded that student's interest and motivation in mathematics increased with a high category after attending free tutoring.

**Keywords:** Guidance; Interest; Motivation

© 2022 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

**Received:** 24 September 2022 **Accepted:** 14 Desember 2022 **Published:** 25 Desember 2022

**DOI** : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i4.6461>

**How to cite:** Tambunan, H., Hutasoit, F. A., Damanik, Y. E., Telaumbanua, I. T., Sentaria, S., & Sinaga, C. L. (2022). Bimbingan belajar gratis untuk membangun minat dan motivasi belajar matematika pada siswa smp negeri 5 percut sei tuan. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1576-1581.

## PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam kemajuan suatu bangsa melalui pembentukan karakter, mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan dan berbagai keterampilan. Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang dilangsungkan di sekolah, dan pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar pendidikan sekolah yang dapat membantu pendidikan (Mahargono, 2018). Secara umum ukuran keberhasilan pendidikan formal mengacu kepada hasil belajar peserta didik. Hasil pendidikan formal dalam matematika masih belum memuaskan, hal tersebut dapat disebabkan berbagai faktor, seperti kesulitan mempelajari materi matematika, akibatnya peserta didik tidak berminat dan termotivasi untuk berprestasi dalam matematika (Sari et al., 2022). Padahal minat dan motivasi sangat penting dalam mencapai suatu tujuan. Minat mengarahkan perhatian seseorang terhadap apa yang dipelajari, dan motivasi adalah pendorong keinginan seseorang untuk mencapai tujuan belajar (Mahargono, 2018).

Motivasi secara signifikan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Annisa, 2019). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat dan motivasi belajar siswa, diantaranya guru (Kusuma et al., 2022). Guru berperan sebagai pembangun minat dan motivasi belajar siswa (Tambunan, 2018, Hutaeruk et al., 2022). Guru matematika berperan dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Sugiasih, 2015, Tambunan, 2020, Tambunan, 2021).

Perlengkapan kekurangan dalam pendidikan formal dalam membangun minat dan motivasi belajar siswa dalam matematika diperlukan pendidikan nonformal dalam kurun waktu tertentu. Pendidikan nonformal adalah suatu layanan pendidikan keterampilan untuk

mengembangkan kemampuan peserta didik yang terdiri dari beberapa macam satuan, diantaranya lembaga bimbingan belajar (Purwanto & Malini, 2022). Hasil penelitian menunjukkan bimbingan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar (Rawa et al., 2021; Laraswati & Yusiana, 2018). Sedangkan informasi yang diperoleh dari guru matematika SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan, Medan bahwa minat dan motivasi belajar siswa kategori rendah. Rendahnya minat dan motivasi tersebut disebabkan beberapa faktor, diantaranya kurangnya latihan pendalaman materi melalui pemecahan masalah matematika. Bimbingan belajar diluar jam belajar dalam sekolah tersebut tidak dilaksanakan. Padahal bimbingan belajar matematika dapat meningkatkan minat (Gusmanua & Agustyaningrum, 2018; Rawa et al., 2021), dan motivasi belajar (Ahmad, et al, 2019; Amelia & Sonya, 2022).

Berdasarkan hal tersebut, agar siswa lebih berminat dan termotivasi belajar matematika maka diperlukan pendalaman materi dengan berbagai pendekatan. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah bimbingan belajar. Akan tetapi kemampuan finansial dapat menghambat keinginan peserta didik untuk mengikuti bimbingan belajar. Oleh sebab itu bimbingan belajar secara gratis sangat diperlukan (Marpaung, 2018). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) melalui bimbingan belajar gratis bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dalam matematika, sehingga minat dan motivasi belajar siswa menjadi lebih baik.

## METODE

PkM dilaksanakan di kelas IX SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan, Medan, Sumatera Utara. Peserta bimbingan belajar atau sampel sebanyak 75 orang ( $n=75$ ) dengan menggunakan teknik *cluster sampling* dari delapan kelas dengan jumlah populasi 240 orang

( $N=240$ ). Pelaksanaan PkM dilakukan oleh tim PkM yang terdiri dari satu orang dosen dan enam orang mahasiswa. Bimbingan belajar dilakukan secara gratis. Kegiatan bimbingan dilakukan selama 22 kali pertemuan, mulai tanggal 02 sampai 26 Februari tahun 2022.

Pelaksanaan PkM dilakukan dengan beberapa tahap. Pertama pembekalan, yaitu memberikan pengetahuan minimal yang diperlukan dalam kegiatan bimbingan belajar meliputi konsep pembelajaran di jam sekolah, etika dan komunikasi, penerapan inovasi pembelajaran, dan strategi kreatif belajar. Kedua, pengantaran mahasiswa ke lokasi PkM oleh dosen pembimbing. Dokumentasi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Pengantaran Tim PkM

Ketiga, observasi meliputi lokasi dan lingkungan sekolah, jumlah murid dan guru, media dan sumber pembelajaran, administrasi dan teknologi yang digunakan. Keempat, perencanaan program yaitu menyusun rancangan kegiatan bimbingan belajar selama penugasan seperti metode dan model pembelajaran, administrasi pembelajaran dan kegiatan adaptasi teknologi. Setelah itu mahasiswa melaporkan perencanaan program kepada dosen pembimbing lapangan dan meminta persetujuan akan diselenggarakannya program kepada

pihak sekolah. Kelima, melaksanakan bimbingan belajar (Hutahaean *et al.*, 2022). Bimbingan belajar dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Suasana Bimbingan Belajar

Pelaksanaan bimbingan belajar terdiri dari beberapa langkah, yaitu (1) memberikan modul yang meliputi ringkasan materi, contoh dan latihan, (2) menjelaskan, (3) tanya jawab, dan (4) di akhir bimbingan belajar diberikan kuis.

Instrumen pengumpulan data untuk mengetahui dampak bimbingan belajar terhadap minat dan motivasi belajar matematika digunakan angket yang meliputi minat, dan motivasi belajar terhadap matematika. Analisis data untuk mengetahui peningkatan minat dan motivasi belajar siswa setelah mengikuti bimbingan belajar menggunakan analisis deskriptif dengan  $g$ -faktor ( $N$ -Gain) (Meltzer & Manivannan, 2002). Kriteria penilaian skor  $N$ -Gain dengan batasan  $g > 0,7$  kategori tinggi,  $0,3 \leq g \leq 0,7$  kategori sedang, dan  $g < 0,3$  kategori rendah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengumpulan respon peserta didik yang meliputi minat, dan motivasi belajar matematika, maka hasil analisis data deskriptif dinyatakan dalam Tabel 1.

Tabel 1 Kategori Respon Siswa Terhadap Matematika Sesudah Bimbingan Belajar

Aspek	Indikator	Frekuensi		Peningkatan	
		Sebelum	Sesudah	<i>N-gain</i>	Kategori
Minat belajar matematika	Suka	40,00	70,00	0,85	Tinggi
	Senang	46,00	69,00	0,79	Tinggi
	Aktif	50,00	72,00	0,88	Tinggi
	Tertarik	40,00	68,00	0,80	Tinggi
Rataan	Perhatian	35,00	65,00	0,75	Tinggi
		42,20	68,80	0,81	Tinggi
Motivasi belajar matematika	Rajin	47,00	71,00	0,86	Tinggi
	Komitmen	30,00	65,00	0,78	Tinggi
	Semangat	45,00	71,00	0,87	Tinggi
Rataan	Ingin berhasil	30,00	65,00	0,78	Tinggi
		38,00	68,00	0,81	Tinggi

Tabel 1 bahwa setelah mengikuti bimbingan belajar gratis minat, dan motivasi belajar peserta didik dalam matematika adalah kategori tinggi. Dengan demikian untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar dalam pembelajaran matematika diperlukan pembelajaran tambahan diluar jam belajar sekolah, seperti bimbingan belajar (Butar-butar et al, 2019; Ahmad, et al, 2019). Akan tetapi tidak semua siswa dapat mengikuti bimbingan belajar diakibatkan faktor finansial orang tua yang kurang mendukung.

Pendapatan orang tua, bimbingan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar (Sirwanti, et al, 2019; Khairinal, Syuhada & Alawyah, 2021). Sehingga bimbingan belajar gratis merupakan solusi untuk mengatasi masalah minat dan motivasi belajar siswa terhadap matematika. Akan tetapi pelaksana bimbingan belajar gratis adalah terbatas, oleh karena itu pihak sekolah dapat melaksanakan bimbingan belajar gratis, sehingga minat dan motivasi belajar siswa dalam matematika lebih baik.

## SIMPULAN

Minat, dan motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam matematika. Berbagai usaha dapat dilakukan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar, diantaranya bimbingan belajar di luar kelas. Masalahnya, tidak

semua siswa dapat mengikuti bimbingan belajar yang diakibatkan faktor kemampuan finansial orang tua. Sehingga bimbingan belajar secara gratis menjadi satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Hasil pelaksanaan PkM melalui bimbingan belajar gratis dapat disimpulkan bahwa setelah mengikuti bimbingan belajar minat dan motivasi siswa dalam belajar matematika meningkat dengan kategori tinggi. Dengan demikian bimbingan belajar secara gratis masih diperlukan untuk mengatasi masalah minat dan motivasi belajar siswa dalam matematika. Oleh karena itu, disarankan agar bimbingan belajar gratis di laksanakan di sekolah sebagai kegiatan berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Atas terselenggaranya PkM ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas HKBP Nommensen, atas semua bantuan dana yang diperoleh tim PkM. Demikian juga terima kasih kepada semua pihak yang berperan dalam pelaksanaan PkM ini di SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan, Medan, Sumatera Utara.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad., Negara., H. R. P., Kurniawati, K. R. A. & Santosa, F. H. (2019). Meningkatkan motivasi dan prestasi

- belajar matematika siswa melalui kegiatan bimbingan belajar. *JPMB Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 2(2):189-198
- Amelia, L., Sonya, E. R. (2021). Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi dengan bimbingan belajar. *proceedings uin sunan gunung Djati Bandung*, 1 (34), 63-69
- Annisa, A. N. (2019). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi siswa di sekolah. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2 (2), 1-6
- Butar-butar, J. L., Sinuhaji, F., & Sembiring, J. A. (2019). Pendidikan karakter anak dengan metode whole brain teaching dalam pembelajaran di bimbingan belajar pencil generation di lingkungan V Simalingkar B Medan Tuntungan. *Jurnal Pengabdian UntukMu Negeri*, 3(2), 178–185
- Gusmania, Y., & Agustyaningrum, N. (2018). Pendampingan bimbingan belajar matematika berbantu buku saku melalui media permainan monopoli untuk menanamkan minat belajar siswa dalam berhitung di SD 02 RW 02 Kelurahan Sei Lankai. *Minda Baharu*, Volume 2, 49-58
- Hutahaean, D. T., Pandiangan, E., Munte, L. A., Batu, W. L., Simamora, M., & Purba, D. (2022). Bimbingan belajar gratis bahasa inggris, bahasa indonesia dan matematika di SMP Negeri 1 Pollung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(5), 337–344.
- Hutauruk, A. J. B., Manurung, M. R., Situmorang, C. I., Sinaga, S., Sitanggang, D., & Siallagan, C. A. (2022). Pemanfaatan Waktu Luang dengan bimbingan gratis matematika, bahasa inggris dan bahasa indonesia di SD N 15 Ambarita. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(2), 7–12.
- Khairinal., Syuhada, S., & Alawyah, W. W. (2021). Pengaruh pendapatan orang tua, bimbingan belajar dan tingkat konsentrasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Ferdy Ferry Putra Jambi Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Sosial*, 2(1), 435-442
- Kusuma, A. P., et al. (2022). Pendampingan belajar dalam workshop konsep dasar pembelajaran matematika untuk anak-anak sanggar kabasa. *Journal of Social Outreach*, 1(1), 53–62.
- Laraswati, V., & Yusiana, R. (2018). Tinjauan pelaksanaan kegiatan promosi oleh bimbingan belajar tridaya tahun 2018. *EProceedings of Applied Science*, 4(3).
- Mahargono, S. (2018). Membangun kegiatan literasi melalui komunitas: upaya pustakawan bergerak dengan program go-read. *Media Pustakawan*, 25(3), 39–48
- Marpaung, S. F. (2018). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru Di SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan. *Resitasi: Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan*, 3(3), 59–67
- Meltzer, D. E., Manivannan, K. (2002). Transforming the lecture-hall environment: the fully interactive physics lecture. *Am. J. Phys.* 70, 639-654
- Purwanto, M.B & Malini, S. (2022). Kegiatan Bimbingan belajar (bimbel) bahasa inggris dan matematika untuk siswa sd di lingkungan rt. 29 rw. 10 kelurahan 20 Ilir di Kota Palembang. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 139–144
- Rawa, N. R., et al. (2021). Pendampingan bimbingan belajar berbantu alat peraga bagi siswa sekolah dasar di kelurahan mataloko. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 2(2), 192–199

- Sari, N. Y., et al. (2022). Cerdas bimbingan belajar matematika dan bahasa inggris gratis Di SD Negeri No. 058374. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(2), 96–101
- Sirwanti., Nursyam, A., & Ningsi, E. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan, pekerjaan dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 8 (2), 23-42
- Sugiasih, P. (2015). Pengaruh peran guru sebagai motivator terhadap motivasi belajar ekonomi siswa SMA Se-Kecamatan Seririt Tahun Pelajaran 2014/2014. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*, 5 (1), 1-11
- Tambunan, H. (2018). The dominant factor of teacher's role as a motivator of students' interest and motivation in mathematics achievement. *International Education Studies*, 4(4), 144-151.
- Tambunan, H. (2020). Kinerja guru matematika SMP dalam membangun minat dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 7(1), 108-117
- Tambunan, H. (2021). Analysis of teacher performance to build student interest and motivation towards mathematics achievement. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 10 (1), 42-47.